

## Perpustakaan UMBY Raih Akreditasi A



KR-Istimewa

**Para mahasiswa saat memanfaatkan fasilitas yang ada di Perpustakaan UMBY.**

**YOGYA (KR)** - Perpustakaan Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) berhasil meraih akreditasi 'A' dari Lembaga Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi (LAP-PT) Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Keputusan tersebut tertuang dalam Surat Keputusan LAP-PT Perpustakaan Nasional RI, No 0209/LAB PT/XI.2020 berlaku sejak tanggal 30 November 2020 sampai 30 November 2025.

Kepala Perpustakaan UMBY, Nurrohmah Hidayah SIP MA didampingi Kabag Humas UMBY, Widarta MM mengatakan, perpustakaan UMBY baru pertama kali mengikuti akreditasi dan langsung mampu meraih akreditasi A. Semua keberhasilan itu tidak lepas dari dukungan seluruh civitas akademika.

"Kita patut bersyukur. Setelah dilakukan visitasi langsung pada 23 November 2020 yang lalu oleh Asesor dari LAP-PT Perpustakaan Nasional, akhirnya kita mendapat akreditasi A," kata Nurrohmah Hidayah, Sabtu (13/3). Penyerahan sertifikat akreditasi dilakukan secara online.

Menurut Nurrohmah, hasil penilaian asesor ketika proses visitasi sudah memenuhi kesesuaian antara Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi yang ditetapkan Perpustakaan Nasional dengan apa yang telah dilaksanakan Perpustakaan UMBY. Karena sesuai Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No 13 tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi mulai dari koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan, pelayanan perpustakaan, tenaga perpustakaan, penyelenggaraan perpustakaan, pengelolaan perpustakaan, Perpustakaan UMBY telah memenuhi standar yang ditetapkan yang dinilai asesor secara visitasi online (daring).

Adapun untuk lokasi perpustakaan berada di 3 kampus, sama dengan lokasi kampus UMBY yang terdiri 2 lokasi yaitu kampus 1 dan kampus 3 yang telah menerapkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi. (Ria)

## Anak Harus Berpikir Analitis

**BANTUL (KR)** - Model pembelajaran di abad 21 diarahkan untuk melatih anak berpikir analitis bukan berpikir mekanistik, menekankan pentingnya kerja sama dan kolaborasi dalam menyelesaikan masalah, diarahkan mampu merumuskan masalah, bukan hanya menyelesaikan masalah, diarahkan mendorong peserta didik mencari tahu dari berbagai sumber observasi, bukan diberi tahu.

Hal tersebut disampaikan Kasi Kurikulum dan Kesiswaan Bidang Dikmadik Kanwil Kemenag DIY, Anita Isdarmini SPd MHum selaku narasumber saat menyampaikan materi Kebijakan Tata Kelola Pembelajaran dan

Penilaian Pembelajaran Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) dalam Bimtek Pembuatan Soal HOTS bagi guru MTsN 3 Bantul, Sabtu (13/3).

Narasumber kedua Pengawas Madrasah Keme-

nag Bantul Drs H Mugi-yanta MSI menyampaikan materi Pengembangan Pembelajaran Berpikir Tingkat Tinggi, sedangkan Praktik Penyusunan Soal dan Presentasi dipandu Wakamad Urusan Kurikulum Puji Lestari SPd dan guru senior Siska Yuniati MPd.

Kepala Madrasah Sugen Muhari SPdSi mengatakan, kegiatan tersebut bertujuan sebagai pengimbasan Bimtek penyusunan soal HOTS yang telah dilakukan Kanwil Kemenag DIY dan untuk meningkatkan kompetensi guru madrasah dalam

membuat soal berbasis HOTS.

"Dengan kegiatan ini saya mengajak agar para guru melaksanakan pembelajaran berbasis HOTS sampai dengan penilaiannya," harapnya.

Lebih lanjut Anita menguraikan, kunci utama tatakelola pembelajaran adalah manajemen madrasah dan manajemen kelas. Dalam HOTS guru menekankan pada penilaian yang mencakup 3 aspek yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan yang bisa meningkatkan keterampilan peserta didik. (Rar)-d

## MIN 1 Yogya Ukir Prestasi

**YOGYA (KR)** - Dampak pandemi di dunia pendidikan sangat terasa. Pembelajaran yang dilakukan secara daring menimbulkan banyak kendala. Mulai kurang optimalnya pembelajaran hingga minimnya semangat belajar siswa. Untuk itu, guru dan sekolah harus mencari strategi agar pembelajaran daring tidak membosankan.

Berdasarkan persoalan tersebut, salah satu strategi yang dilakukan di MIN 1 Yogyakarta dengan memberikan kegiatan alternatif berupa pelatihan secara daring untuk mengembangkan daya inovasi siswa.

"Melalui kegiatan terbatas dan sebagian dilaksanakan secara virtual, siswa dibagi dalam kelompok kecil," kata Kepala MIN 1 Yogyakarta Hj Zumaroh Nazulaningsih MSI, Minggu (14/3).

Karya inovasi siswa diikutkan dalam 'Indonesia Inventors Day 2020' yang diselenggarakan Lembaga INNOPA Indonesia beberapa waktu lalu. Ada tiga tim yang ikutkan, yakni Tim 1 (Muh Ghani Robbani, Raffa Sholehman Ardana, Muh Rizqi Darmawan, Muh Tsaqif Al Bara), Tim 2 (Iqbal Ghifari Ahmad, Muh Alfau Fauzan, Ahmad Mubarak, Muh Syafiq Raqilla) serta Tim 3 (Nisrina Nur Azizah, Aisyah Nania Rahman, Azzam Ghany Annadhif).

"Kami bangga atas prestasi siswa/siswi MIN 1 Yogyakarta yang berhasil mengembangkan daya inovasinya meski dengan segala keterbatasan pembelajaran. Semoga daya inovasi siswa terus dilatih dan dikembangkan karena sangat bermanfaat dalam menghadapi persaingan sumber daya manusia abad 21," ucap Zumaroh. (Feb)

## TRANSFORMASI MENUJU INSTITUT STAIAN Purworejo Buka 3 Prodi Baru

**PURWOREJO (KR)** - Sekolah Tinggi Agama Islam An Nawawi (STAIAN) Purworejo membuka tiga program studi (prodi) baru. Setelah adanya tiga prodi baru itu, STAIAN telah memenuhi syarat bertransformasi menjadi institut.

Pembukaan prodi baru ini ditandai penyerahan Surat Keputusan (SK) dari Kasubdit Pengembangan Akademik Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Ditjen Pendidikan Islam Kemenag Dr Sya'fi MAG kepada Ketua STAIAN Ashfa Khoirunnisa MSI. Prodi baru tersebut adalah S1 Program Pendidikan Bahasa Arab (PBA), S1 Manajemen Bisnis Syariah (MBS) dan S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Ketua STAIAN Ashfa Khoirunnisa MAG mengatakan, pembukaan prodi baru merupakan upaya pengembangan perguruan tinggi dari sekolah tinggi menjadi institut. STAIAN, lanjutnya, dapat bertransformasi menjadi Institut Agama Islam An Nawawi. "Kami sedang melangkah menuju institut," katanya menjawab pertanyaan KR, Senin (15/3).

Menurutnya, syarat untuk menjadi insitut telah terpenuhi, yakni memiliki minimal enam prodi lintas bidang ilmu. STAIAN Purworejo kini memiliki tujuh prodi dengan adanya tambahan tiga program baru. Sejak berdiri tahun 2000, STAIAN telah menyelenggarakan Prodi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah), Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah), Perbankan Syariah dan Manajemen Pendidikan Islam. "Kami di bawah naungan Yayasan An Nawawi berupaya mengintegrasikan nilai-nilai akademik ilmiah dan agama," ucapnya. (Jas)

## SELEKSI MASUK PTN 2021

### Orangtua/Siswa Jangan Terperdaya Calo

**JAKARTA (KR)** - Orangtua dan siswa calon mahasiswa agar tidak terperdaya bujukan calo terkait proses seleksi masuk perguruan tinggi negeri (PTN). Kalangan perguruan tinggi negeri (PTN) mewantiwanti orangtua dan siswa agar tidak terperdaya bujukan calo terkait proses seleksi masuk.

"Bagi orangtua hati-hati bila ada yang mengaku bisa meloloskan anak anda, itu bukan dari kami panitia Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN)," ujar Ketua Tim Pelaksana Lembaga Test Masuk Perguruan Tinggi (LTMP) Mohammad Nasih di dalam keterangannya yang diterima, Senin (15/3). Dalam surat edaran No 08/SE.LTMP/2021, tentang tanggapan indikasi percaloan penerimaan maha-

siswa PTN oleh oknum, menegaskan LTMP dan PTN tidak bekerjasama dengan perorangan, kelompok atau instansi lain dalam penerimaan mahasiswa baru. Sehubungan dengan hal itu Kepala SMA/SMK/MA, siswa SMA/SMK/MA dan orangtua/wali SMA/SMK/MA untuk tidak percaya akan janji bisa meloloskan anak diterima di PTN melalui calo.

Sementara itu Pendaftaran Ujian Tulis Berbasis Komputer-Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UTBK-SBMPTN) 2021 bisa dilakukan mulai Senin (15/3). Sedangkan, pengumuman SNMPTN pada 22 Maret dan jika tidak lulus SNMPTN boleh mendaftar SBMPTN. Syarat mendaftar UTBK-SBMPTN adalah siswa lulusan tahun 2021, 2020 dan 2019. (Ati)

## EKONOMI

### Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSMD ABISATYA PARAMITRA

### PRASANGKA & KONFLIK DI DUNIA KERJA (1)

SEPERTI apakah yang dianggap prasangka? Prasangka muncul saat kita menilai orang lain atau situasi & kondisi terjadi perbedaan yang menyolok. Artinya status atau keadaan yang tak seimbang pasti menyebabkan munculnya prasangka. Pada lingkungan yang perbedaan status sosialnya sangat besar, pasti muncul prasangka yang jauh lebih besar jika dibandingkan masyarakat yang status ekonominya tidak besar bedanya atau rata-rata sama.

Prasangka negatif adalah sikap antipati yang berlandaskan cara generalisasi yang tidak fleksibel. Yang membandingkan pihak lain kepada diri sendiri atau kelompoknya. Prasangka memang ada di mana saja. Atasan berprasangka terhadap bawahannya. Atau sebaliknya bawahan terhadap atasannya. Bahkan antarsesama karyawan atau manajer. Pernah saya lihat sendiri dulu ketika saya datang di sebuah perusahaan, seorang Satpam sedang melerai Manajer Pemasaran yang sedang adu jotos dengan Manajer SDM. Hehee...Sulit dipercaya bukan? Tapi begitulah realitanya.

Dari perusahaan, instansi bahkan organisasi apa saja di mana saja kapan saja selalu ada prasangka. Dan prasangka yang kemudian berkembang menjadi gosip yang berdampak konflik. Seperti apakah yang dianggap prasangka? Prasangka muncul saat kita menilai orang lain atau situasi & kondisi terjadi perbedaan yang menyolok. Artinya status atau keadaan yang tak seimbang pasti menyebabkan munculnya prasangka. Pada lingkungan yang perbedaan status sosialnya sangat besar, pasti muncul prasangka yang jauh lebih besar jika dibandingkan masyarakat yang status ekonominya tidak besar bedanya atau rata-rata sama.

Menurut saya prasangka negatif adalah sikap antipati yang berlandaskan cara generalisasi yang tidak fleksibel. Yang membandingkan pihak lain kepada diri sendiri atau kelompoknya. Menurut para ahli, prasangka memiliki 3 karakteristik utama, yaitu STEREOTIP, JARAK SOSIAL dan SIKAP DISKRIMINASI. Ke 3 faktor itu saling terkait. Stereotip memunculkan prasangka. Lalu karena prasangka, terjadilah jarak sosial. Dan setiap orang yang berprasangka, cenderung melakukan diskriminasi. Hadeeuh...Anda pasti merasa merinding atau tegang ya. Kok begitu? Apakah ada faktor yang memicu timbulnya prasangka?

Ternyata ada! Faktor sosial antarindividu, maupun antarkelompok. Juga perubahan struktur sosial, keadaan sosial yang tidak adil, terbatasnya sumber daya dan tak kalah pentingnya yaitu adanya politisasi pihak-pihak yang mengambil keuntungan dari prasangka. Faktor individual di antaranya yaitu: 1. Cara berpikir kita. 2. Kepribadian kita. 3. Pengaruh belajar sosial. Selain itu masih ada beberapa teori dari para ahli. Bahwa seseorang berprasangka karena sebenarnya ia sendiri merasa tidak puas dengan kondisi/kehidupannya saat itu. Jadi ia seolah menyalahkan orang lain. Anda pasti ngga setuju dengan cara berpikir seperti itu, kan? Jelas tidak. Lha seharusnya bagaimana? Kita lanjut minggu depan ya. Bagaimana teori atau pendapat yang lain. Kita tunggu ya. Yuk, dicatat. Judulnya: PRASANGKA & KONFLIK DI TEMPAT KERJA.

## KESULITAN DATANGKAN DARI LUAR PROVINSI

# Cabai Rawit Tembus Rp 120.000/kg

**YOGYA (KR)** - Harga komoditas cabai, terutama cabai rawit merah semakin melambung yang kini menembus Rp 120.000/kg di DIY memasuki pekan ketiga Maret 2021. Mahalnya harga cabai rawit merah dipengaruhi faktor cuaca ekstrem sehingga secara kualitas maupun kuantitas tidak optimal.

"Komoditas bahan pangan yang mengalami lonjakan harga adalah cabai rawit merah mencapai Rp 120.000/kg di beberapa pasar tradisional di Yogyakarta.

Lonjakan ini memang disebabkan faktor cuaca ekstrem sehingga cabai mengalami kerusakan walaupun di beberapa tempat mengalami panen dengan hasil kurang optimal," tutur Kepala Bidang Perdagangan Dalam Ne-

geri Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Yanto Apriyanto di kantornya, Senin (15/3).

Menyikapi melambungnya harga cabai rawit merah tersebut, Disperindag telah berkoordinasi dengan Kementerian Perdagangan (Kemendag) yang juga masih kesulitan dalam pengadaan dari luar provinsi. Sebab kondisi komoditas cabai sendiri tidak tahan lama dan apabi-

la didatangkan dari luar provinsi akan banyak mengalami kerugian dari sisi angkutan.

"Kesulitannya mendatangkan pasokan cabai dari luar provinsi adalah rentan busuk, apalagi selama perjalanan makin banyak busuk. Contohnya tahun lalu, mendatangkan dari Sulawesi sebanyak 2 ton yang mengalami busukan mencapai 600 kg," tandasnya.

Meski mahal harganya, Yanto menegaskan ketersediaan cabai masih cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat DIY. Disperindag DIY menghimbau untuk sementara waktu konsumen untuk mengurangi konsumsi cabai khususnya cabai

segar atau beralih menggunakan cabai bubuk/kering atau pasta.

"Selain cabai rawit merah, kenaikan harga dialami cabai merah keriting dari Rp 42.000 menjadi Rp 48.700/kg dan cabai merah besar dari Rp 37.300 menjadi Rp 40.000/kg. Komo-

ditas lainnya yang juga naik terjadi pada bawang merah dari Rp 30.700 menjadi Rp 31.300/kg dan daging ayam broiler dari Rp 33.300 menjadi Rp 34.700/kg yang masih di bawah harga acuan sebesar Rp 35.000/kg," terangnya. (Ira)-d



KR-Fira Nurfitriani

**Penjual sayur mayur tengah melayani pembelian cabai di Pasar Beringharjo.**

## IICE Dukung Perkembangan Kopi Indonesia

**JAKARTA (KR)** - Indonesia merupakan negara penghasil kopi unggulan. Ada setidaknya 20 jenis kopi Arabika asli Indonesia telah diakui secara internasional. Keunikan ini membuat kopi Indonesia sudah menjelajah dunia selama bertahun-tahun dan akhirnya menjadikan kopi sebagai salah satu komoditas ekspor utama.

Menilik dari kelebihan ini, PT Traya Eksibisi Internasional akan menggelar pameran khusus industri kopi yaitu Indonesia International Coffee Expo (IICE) pada Oktober 2021 dan Maret 2022 di Jakarta Convention Center.

"Penyelenggaraan IICE tidak hanya berfokus pada aspek bisnis, ekonomi dan perdagangan untuk industri kopi global. IICE juga berupaya menjadi wadah bagi kedua kopi merek lokal untuk berekspansi ke pasar global dengan menyediakan jaringan serta membentuk metode untuk keberlanjutannya," ujar Presiden Direktur Traya Eksibisi Interna-

sional Bambang Setiawan, Senin (15/3).

Bambang memaparkan, pameran yang didukung penuh Dewan Kopi Indonesia (Dekopi) ini untuk memberikan wawasan berharga tentang industri kopi global dan lokal. "Dekopi dan IICE akan mengadakan Trade & Business Forum, yang merupakan forum kopi profesional pertama di Indonesia. Datangnya buyer dari dalam dan luar negeri, menghadirkan peluang bisnis dengan memberikan pengalaman dan koneksi dalam bisnis, pengetahuan mengenai kopi dan perlunya budaya," katanya.

Dengan demikian, lanjutnya, pameran ini menjadi platform bisnis one-stop-shopping untuk mencari kemitraan lokal dan global. Pameran business to business ini diikuti oleh produsen kopi, eksportir dan trading house, perusahaan peralatan kopi serta perlengkapannya, industri pendukung (perusahaan kemasan, distrik, desain interior, dan penyedia teknologi). (San)

## Neraca Perdagangan RI Surplus

**JAKARTA (KR)** - Nilai ekspor Indonesia Februari 2021 mencapai 15,27 miliar dolar AS atau turun 0,19 persen dibanding ekspor Januari 2021 yang mencapai 15,29 miliar. Sementara dibanding Februari 2020, naik 8,56 persen dari 14,06 miliar dolar AS.

Ekspor nonmigas Februari 2021 mencapai 14,40 miliar dolar AS, turun 0,04 persen dibanding Januari 2021 yang mencapai 14,41 miliar dolar AS. Dibanding ekspor nonmigas Februari 2020, naik 8,67 persen dari 13,26 miliar dolar AS.

Penurunan ekspor terjadi karena adanya penurunan ekspor migas 2,63 persen dari 0,88 miliar dolar AS pada Januari menjadi 0,86 miliar dolar AS pada bulan Februari. Sementara ekspor nonmigas turun sangat tipis yaitu 0,19 persen dari Januari ke bulan Februari 2021," kata Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Suhariyanto dalam jumpa pers secara virtual di Jakarta, Senin (14/3).

Adapun secara kumulatif, nilai

ekspor Indonesia Januari - Februari 2021 mencapai 30,56 miliar dolar AS atau naik 10,35 persen dibanding periode yang sama tahun 2020. Demikian juga ekspor nonmigas mencapai 28,81 miliar dolar AS atau naik 10,52 persen.

Sementara untuk nilai impor Indonesia Februari 2021 mencapai 13,26 miliar dolar AS, turun 0,49 persen dibandingkan Januari 2021 yang mencapai 13,33 miliar dolar AS. Namun bila dibandingkan dengan bulan Februari 2020 mengalami peningkatan 14,86 persen yakni 11,53 miliar dolar AS.

Sedangkan untuk Neraca Perdagangan Indonesia Februari 2021 mengalami surplus 2,00 miliar dolar AS yang berasal dari sektor nonmigas 2,44 miliar dolar AS. Sedangkan di sektor migas terjadi defisit 0,44 miliar dolar AS. Pada bulan Januari 2021 juga terjadi surplus 1,96 miliar dolar AS, sehingga total surplus selama Januari 2021 - Februari 2021 sebesar 3,96 miliar dolar AS. (Lmg)